HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP MANAJEMEN WAKTU BELAJAR SISWA SMKS SEMEN PADANG SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2026/2027

Maulia Rahma[1], Ridho Rismi[2], Mufadhal Barseli[3]
[1,2,3]Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Putra Indonesia"YPTK" Padang
[1]mauliarahma126@gmail.com, [2]ridhorismi@upiyptk.ac.id,
[3]Mufadhalbarseli@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-efficacy and study time management among SMKS Semen Padang students during the odd semester of the 2026/2027 academic year. A quantitative descriptive-correlational research design was employed. The study population consisted of 174 Grade XI and XII students enrolled in the 2026/2027 academic year, with a sample of 121 students selected using proportional random sampling. Data collection was conducted using a Likert-scale questionnaire. Data analysis was performed using the SPSS 26 statistical software program and Microsoft Excel. The analysis revealed a calculated correlation coefficient (r-count) of 0.497, which exceeds the critical value (r-table) of 0.178 (0.497 > 0.178); consequently, the hypothesis was accepted, indicating a positive relationship between self-efficacy and study time management among SMKS Semen Padang students. Thus, higher student self-efficacy is associated with better study time management. Keywords: Self-Efficacy, Time Management, Vocational High School (SMKS) Students.

Keywords: *Self-Efficacy, Study Time Management, Vocational High School Students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri terhadap manajemen waktu belajar siswa SMKS Semen Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2026/2027. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 174 siswa kelas XI dan XII yang terdaftar pada tahun ajaran 2026/2027, dengan sampel 121 siswa yang diambil dengan cara menggunakan teknik *proportional random sampling.* Instrumen yang

digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner skla likert. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program statistik pada computer SPSS 26 dan *Microsoft Excel*. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil hipotesis nilai korelasi rhitung sebesar 0,497 lebih besar dari rtabel 0,178 (0,497>0,178) maka hipotesis diterima yang dimana terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri terhadap manajemen waktu belajar siswa SMKS Semen Padang. Dengan demikian, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula manajemen waktu belajarnya.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Manajemen Waktu, Siswa SMKS

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun kemampuan dalam mengelola diri. Keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memahami materi pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan siswa dalam mengatur kegiatan belajarnya. Salah satu kemampuan yang penting adalah manajemen waktu belajar. Siswa perlu mampu membagi waktu antara pembelajaran teori, praktik, penyelesaian tugas, dan kegiatan lainnya agar dapat menjalankan tanggung jawab akademik secara terarah.

Manajemen waktu belajar merupakan kemampuan dalam mengatur dan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan belajar. Manajemen waktu merupakan kemampuan mengatur diri dalam memanfaatkan waktu melalui perencanaan, penjadwalan, dan pengendalian diri agar waktu dapat digunakan secara produktif. Kemampuan tersebut membantu siswa menentukan prioritas, menyusun jadwal, serta menyelesaikan tugas sesuai waktu yang tersedia. Hal ini menjadi penting bagi siswa SMK yang memiliki kegiatan pembelajaran teori dan praktik sehingga membutuhkan kemampuan mengatur waktu secara tepat.

Selain manajemen waktu, faktor internal yang dapat mendukung proses belajar adalah efikasi diri. Menurut Bandura, efikasi diri

merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan belajar, efikasi diri berkaitan dengan keyakinan siswa dalam memahami pelajaran, menyelesaikan tugas, menghadapi kesulitan, dan mencapai tujuan belajar. Siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih terdorong untuk berusaha menghadapi tugas dan kesulitan, sedangkan rendahnya efikasi diri dapat menyebabkan siswa merasa ragu dan kurang percaya diri. Keyakinan tersebut juga dapat berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengatur waktu karena perencanaan dan penyelesaian kegiatan belajar membutuhkan keyakinan bahwa dirinya mampu melaksanakan kegiatan sesuai tujuan.

Fenomena tersebut ditemukan pada siswa SMKS Semen Padang. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola waktu belajar, seperti menunda tugas, terlambat mengumpulkan tugas, kurang disiplin, dan belum memiliki jadwal belajar yang teratur. Selain itu, terdapat siswa yang kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran dan belum mampu mengelola waktu belajar secara efektif. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya perhatian terhadap kemampuan siswa dalam mengelola waktu sekaligus keyakinan terhadap kemampuan dirinya.

Permasalahan tersebut menjadi bagian dari perhatian Bimbingan dan Konseling karena guru BK memiliki peran dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan pribadi dan belajar. Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dari pendidikan yang membantu peserta didik mencapai perkembangan secara optimal. Dalam hal ini, guru BK dapat membantu siswa mengenali kemampuan dirinya, meningkatkan efikasi diri, mengidentifikasi hambatan belajar, serta mengembangkan keterampilan dalam mengatur waktu belajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian dekriptif kuantitaif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI dan XII SMKS Semen Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2026/2027.

Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling dengan jumlah responden sebanyak 121 siswa.

Instrumen penelitian berupa angket skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria alpha > 0,70.

Analisis data meliputi analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel dan analisis inferensial menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk menguji hipotesis penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII SMKS Semen Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2026/2027. Populasi tersebut terdiri dari beberapa jurusan dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 121 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *proposional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan proporsi jumlah siswa pada setiap kelas atau jurusan. Teknik ini digunakan agar sampel yang diperoleh benar-benar mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

Berdasarkan teknik tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 121 siswa. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel (total sampling), sehingga hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat representatif yang tinggi.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item dalam instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan program statistik.

Item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil uji validitas, sebagian besar item pada variabel kehangatan keluarga dan komunikasi efektif dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas

menggunakan rumus *Cronbach Alpha.*

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai koefisien reliabilitas di atas 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada siswa kelas XI dan XII SMKS Semen Padang. Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah dengan tetap memperhatikan etika penelitian, seperti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan menjamin kerahasiaan identitas responden.

Responden diminta untuk mengisi angket secara jujur sesuai dengan kondisi yang mereka alami. Data yang terkumpul kemudian dikoding dan diolah untuk dianalisis lebih lanjut.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Tabel 1 Statistik Variabel X dan Y

Sumber: Pengolahan SPSS 26

Statistics			
		Efikasi Diri	Manajemen Waktu
N	Valid	121	121
	Missing	0	0
Mean		92,86	86,88
Median		93,00	87,00
Mode		91[a]	92
Std. Deviation		11,249	12,134
Variance		126,538	147,226
Range		58	50
Minimum		67	65
Maximum		125	115
Sum		11236	10512
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			

Berdasarkan perhitungan statistik pada tabel 9 dapat dilihat bahwa variabel efikasi diri (X) memiliki jumlah responden (N) sebanyak 121, dengan rata-rata (*Mean)* sebesar 92,86, *median* 93, *mode* 91, *std.Deviation* 11,249, *variance* 126, 538. Nilai *minimum* sebesar 67 dan *maxsimum* 125 dengan *range* 58. Adapun total skor keseluruhan untuk variabel X adalah 11236.

Sedangkan untuk data statistik manajemen waktu (Y) dapat dilihat bahwa variabel manajemen waktu

memiliki jumlah responden (N) sebanyak 121, dengan rata-rata

(*Mean) sebesar* 86,88, *median* 87, *mode* 92, *std.Deviation* 12,134, *variance* 147,226. Nilai *minimum* sebesar 65 dan *maxsimum* 115 dengan *range* 50. Adapun total skor keseluruhan untuk variabel Y adalah 10512.

Tabel 2 Uji Normalitas

Sumber: Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel efikasi diri yaitu 0,159 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono,2008) bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada (α > 0,05), maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel manajemen waktu 0,163 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono,2008) bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada (α > 0,05), maka data berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Linearitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Efikasi Diri	Manajemen Waktu
N		121	121
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	92,86	86,88
	Std. Deviation	11,249	12,134
Most Extreme Differences	*Absolute*	0,074	0,074
	Positive	0,074	0,074
	Negative	-0,064	-0,044
Test Statistic		0,074	0,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,159[c]	,163[c]

Sumber: Pengolahan SPSS 26

ANOVA Table							
			Sum of Squares	*Df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
Manajemen Waktu * Efikasi Diri	*Between Groups*	*(Combined)*	8196,795	40	204,920	1,731	0,019
		Linearity	4358,128	1	4358,128	36,815	0,000
		Deviation from Linearity	3838,668	39	98,427	0,831	0,734
	Within Groups		9470,345	80	118,379		
	Total		17667,140	120			

Berdasarkan hasil uji linearitas antara efikasi diri dengan manajemen waktu, diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* 0,734 > 0,05 dapat diartikan terdapat hubungan yang linear antara efikasi diri dengan manajemen waktu. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2011) bahwa jika nilai *Deviation from Linearity* Sig. > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

Tabel 3 Uji Korelasi

Correlations			
		Efikasi Diri	Manajemen Waktu
Efikasi Diri	*Pearson Correlation*	1	,497**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	121	121
Manajemen Waktu	*Pearson Correlation*	,497**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	121	121

Sumber:Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui besarnya koefisien korelasi antara variabel efikasi diri dengan manajemen waktu adalah 0,497. Dengan menggunakan tabel 12 dapat diketahui rhitung pada taraf 5% = 0,000 < 0,05 dapat dikatakan korelasi yang positif, jika dilihat dengan membandingkan $rhitung$ dan $rtabel$ dengan nilai rtabel (df= n-2, df= 121-2 = 119 = 0,178). Terdapat pada lampiran halaman.

Jika dilihat dengan membandingkan $rhitung$ dan $rtabel$ dengan nilai $rtabel$ 0,178 dapat dikatakan $rhitung$ 0,497> $rtabel$ 0,178 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat korelasi yang positif antara efikasi diri terhadap manajemen waktu belajar siswa kelas XI dan XII SMKS Semen Padang.

2. Pembahasan

Pada efikasi diri kelas kelas XI dan XII SMKS Semen Padang tahun ajaran 2026/2027 cukup sedang. Menurut Alwisol (2016) mengemukakan efikasi diri adalah suatu pandangan individu tentang seberapa besar mampu bertahan dalam situasi tertentu, efikasi diri berkaitan dengan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan tindakan yang diinginkan.

Jika dikaitkan dengan teori Bandura efikasi diri adalah keyakinan dan persepsi tentang perilaku individu, keyakinan untuk dapat menghadapi situasi dan memperoleh hasil yang positif. Efikasi diri akan memengaruhi cara seseorang dalam bereaksi terhadap berbagai situasi dan kondisi tertentu, menurut Kusnul, dkk (2023). Menurut Bandura terdapat 3 aspek dalam efikasi diri, yaitu: tingkatan (*level),* kekuatan (*strength),* Generalisasi (*generality),* Anindya (2021). Efikasi diri ini berkaitan dengan siswa yang memiliki kepercayaan terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menjalankan tugasnya sebagai pelajar, baik dalam menyelesaikan tugas, mengatur, menghadapi tantangan maupun mencapai hasil yang diharapkan.

Efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan diri sendiri untuk meraih tujuan yang diinginkan dengan kemampuan dalam menghadapi berbagai tindakan yang muncul. Menurut Elizabeth.P (2021), efikasi diri adalah keyakinan individu tentang kemampuannya untuk menunjukkan

kinerja tertentu yang dapat berdampak pada kehidupannya. Efikasi diri memengaruhi bagaimana seseorang merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri, serta berperilaku.

Sementara itu, manajemen waktu belajar siswa di SMKS Semen Padang tahun ajaran 2026/2027 juga menunjukkan kondisi cukup sedang. Menurut Surur, dkk (2020) Manajemen waktu adalah suatu keterampilan untuk menata kegiatan, menjadwalkan, mengorganisir**,** dan mengalokasikan setiap waktu yang digunakan supaya waktu tersebut efektif dengan pemenuhan aspek-aspek seperti, penetapan tujuan, menyusun prioritas, menyusun jadwal, bersikap tegas, menghindari penundaan meminimalkan waktu yang terbuang, dan kontrol terhadap waktu.

Jika dikaitkan dengan teori Macan manajemen waktu sebagai pengelolaan waktu dimana individu menetapkan terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan kemudian menyusunya berdasarkan segi urutan kepentingan. Maksudnya bahwa terdapat aktivitas khusus yaitu penetapann tujuan untuk mencapai kebutuhan dan keinginan dengan memprioritaskan tugas yang perlu diselesaikan. Tugas yang sepenuhnya penting kemudian dicocokkan dengan waktu dan sumber yang tersedia melaluai perencanaan, penjadwalan, pembuatan daftar, pengorganisasian dan pendekatan terhadap tugas, Niken, dkk (2021). Menurut Macan, dkk terdapat 4 aspek dalam manajemen waktu yaitu: Menentukan tujuan dan prioritas (*setting and priorities),* Perencanaan dan penjadwalan (*planning and scheduling),* Kemampuan mengelola waktu (*perceived control of time),* Preferensi untuk Terorganisasi (*preference of organization*), Niken (2021). Dengan mengatur waktu secara tepat, maka siswa akan memaksimalkan belajarnya secara efektif, mengurangi penundaan tugas, meningkatkan kedisplinan, serta akan mencapai tujuan keberhasilan akademiknya secara optimal.

Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan manajemen waktu belajar siswa SMKS Semen Padang tahun ajaran 2026/2027. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan efikasi diri dengan

manajemen waktu belajar siswa SMKS Semen Padang tahun ajaran 2026/2027. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien korelasi r-hitung lebih besar daripada r-tabel (0,497 > 0,178) bahwa semakin tinggi efikasi diri makan semakin tinggi pula manajemen waktu belajar siswa yang bisa berdampak positif terhadap pencapaian akademik mereka. Dari 121 siswa yang menjadi sampel, diperoleh nilai hasil r-hitung sebesar 0,497 dengan N = 121, maka ditunjukkan r-tabel = 0,178 pada taraf signifikansi α = 0,05. Sehingga hasil analisis tersebut menunjukkan r-hitung (0,497) > r-tabel (0,178), artinya adanya hubungan yang positif antara efikasi diri terhadap manajemen waktu belajar siswa SMKS Semen Padang Tahun Ajaran 2026/2027. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih mampu mengatur waktu belajarnya, seperti menetapkan prioritas belajar, menyusun jadwal belajar, memanfaatkan waktu secara efektif, dan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Sebaliknya, siswa yang memiliki efikasi diri rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola waktu belajar, sehingga aktivitas belajar menjadi kurang terarah dan kurang efektif. Dengan demikian, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula manajemen waktu belajarnya.

Implikasi dari penelitian ini sangat penting bagi penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di SMKS Semen Padang, di mana peningkatan manajemen waktu siswa hendaknya diawali dengan menguatkan efikasi diri terlebih dahulu. Secara umum, temuan ini dapat diaplikasikan melalui tiga layanan utama: bimbingan klasikal untuk memberikan pemahaman dasar pengelolaan waktu berbasis rasa percaya diri; bimbingan kelompok untuk melatih penetapan tujuan (*goal setting*) dan saling mendukung antar sesama siswa, serta konseling individual bagi siswa yang mengalami hambatan manajemen waktu cukup berat akibat rendahnya efikasi diri. Melalui pengintegrasian tersebut, program layanan BK dapat berjalan lebih terarah dan efektif dalam membantu siswa mengatasi kendala akademik maupun praktik kejuruan.

D. Kesimpulan

Pada peneliti ini dapat simpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi berbagai tantangan belajar. Keyakinan tersebut mendorong siswa untuk lebih percaya diri, tekun, dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan belajar. sedangkan manajemen waktu belajar, yaitu kemampuan siswa dalam menetapkan prioritas, menyusun jadwal, memanfaatkan waktu secara efektif, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Oleh karena itu, siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung memiliki manajemen waktu belajar yang lebih baik sehingga proses belajar menjadi lebih terarah dan efektif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan hasil hitungan hipotesis maka nilai rhitung yaitu sebesar o,497 sedangkan nilai rtabel yaitu 0,178 karena nilai rhitung lebih besar daripada rtabel ((0,497) > (0,178)), maka dapat ditarik Kesimpulan, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap manajemen waktu belajar siswa SMKS Semen Padang semester ganil tahun ajaran 2026/2027. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam mengelola waktu belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anindya, I., Salsabila[1], V., & Ariyanto[2], R. D. (2022). *"Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 Untuk Generasi Indoneisa yang unggul dan Tangguh" Permainan MONIKA (Monopoli Efikasi Diri) Sebagai Strategi Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa SMP*. 681–689.

Elizabeth Patras, Y., Horiah, S., Saeful Zen, D., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Edum Journal*, *4*(2), 69–75. https://doi.org/10.31943/edumjournal.v4i2.99

Kusnul Ika Sandra, & M. As'ad Djalali. (2023). Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, *2*(3), 217–222.

Niken Tri Wahyuni, I. M. (2021). *Pengaruh Manajemen Waktu dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Mahasiswa Kecamatan*. *1*(2), 119–128.

https://doi.org/10.14421/hjie.2021.12-02

Surur, A. M., & Nadhirin, A. U. (2020). Manajemen Waktu Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada TK Dharma Wanita 1 Baleturi. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 81–94. http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/2939